

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai berbagai macam tujuan, aktivitas suatu perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut diperlukan pengelolaan atas faktor-faktor yang terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, bahan baku, mesin, teknologi dan metode. Perusahaan harus selalu memperhatikan keterkaitan antara faktor faktor produksi tersebut, dengan demikian perusahaan di tuntut untuk dapat mengelola dengan sebaik baiknya terutama dalam bidang sumber daya manusia sehingga mampu bekerja lebih efektif dan efisien .

Pentingnya sumber daya manusia ini perlu disadari oleh semua tingkatan manajemen di perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting dalam suatu organisasi karena sumber daya tersebut memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Berapapun majunya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadai bahan, namun jika tanpa sumber daya manusia, maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Berapapun bagusya tujuan dan rencana organisasi , merupakan langkah yang sia sia jika unsur sumber daya manusianya tidak diperhatikan dan tidak di kelola dengan baik.

Salah satu hal yang harus di perhatikan sehubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan tersebut salah satunya adalah kinerja karyawannya. Kinerja pada dasarnya adalah sesuatu yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan sehingga mereka mempengaruhi seberapa besar memberikan kontribusi kepada intansi atau

organisasi, termasuk hasil produksi kualitas yang disajikan. Strategi peningkatan kinerja adalah cara perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai .

Menurut **Torang (2013:74)**, kinerja adalah kuantitas dan atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma. Kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya merupakan salah satu elemen bagi perusahaan yang turut menentukan terwujudnya suatu perusahaan yang baik. Suatu perusahaan perlu menciptakan kinerja karyawan yang tinggi sebab dengan tingginya kinerja karyawan akan membuat perusahaan menjadi maju dan berkembang . kinerja karyawan juga akan mempengaruhi banyaknya output yang sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Hasibuan (2012:94), Agar mencapai setiap tujuan perusahaann tersebut, mendorong para manajemen perusahaan agar dapat memaksimalkan kinerja karyawannya dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan beserta waktu)

PT Perusahaan Industri Ceres adalah Perusahaan Industri makanan berbasis Chocolate dengan status PMA, PT Perusahaan Industri Ceres berdiri sejak tahun 1950. beralamat Jl. Raya Dayeuhkolot No.92 Bandung Jawa barat 40258 .

PT Perusahaan Industri Ceres memiliki karyawan yang cukup banyak. Untuk itu dibutuhkan dan diperlukan karyawan yang berkompeten di berbagai bidangnya tentunya setiap karyawan di tuntutan untuk dapat bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan baik sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat dengan munculnya pesaing-pesaing di bidang yang sama. Disisi lain perusahaan juga harus memperhatikan kemampuan yang di miliki karyawan dengan cara mengarahkan, membina dan mengembangkan karyawan di dalam bekerja, untuk itu

dibutuhkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik sehingga mampu mencetak hasil kinerja karyawan yang meningkat. Mengingat semakin meningkatnya jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan akibat kerja maka PT.Perusahaan Industri Ceres melakukan pencegahan kecelakaan kerja demi menjaga keselamatan ketika bekerja. PT Perusahaan Industri Ceres telah menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat resiko pada masing-masing departemen. Dengan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik, di harapkan semua karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai target dan terhindar dari kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja.

PT Perusahaan Industri Ceres telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Pasal 86 ayat 1 yang berisi bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- b. Moral dan kesusilaan
- c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Adapun ayat 2 berisi untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Perusahaan Industri Ceres terdiri dari 15 Departemen yakni Aasted, CM, Dragees, Choc Rice, Powder, Top, Twister, Other Wafer, Conbar, Biscuit, Mixer, Frying, Packaging Material, Row Material dan Finished Goods, adapun untuk Departemen Warehouse Packaging Material, data karyawan dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu :

Tabel 1.1
Data Karyawan PT Perusahaan Industri Ceres
Bagian Warehouse Packaging Material

Jabatan	Jumlah Karyawan
Manager	1
Supervisor	1
Junior Supervisor	2
User Receiving / Shipping	5
Operator Forklift	19
Checker	9
Total Karyawan	37

Sumber : HRD Departement 2019

Berdasarkan pra wawancara dengan SHO (Safety Health Officer) pada faktanya tingkat kecelakaan kerja di PT Perusahaan Industri Ceres khususnya bagian warehouse packaging material masih terjadi, kecelakaan dalam bekerja hal ini disebabkan karena masih banyak karyawan yang tidak mematuhi keselamatan kerja mereka dengan tidak menggunakan alat pelindung diri jika melakukan pekerjaan. Selain itu, masih sering ditemukan pelanggaran karyawan seperti karyawan tidak memakai safety belt pada aktifitas menghitung barang pada rack yang tinggi, tidak menggunakan safety belt bagi operator yang sedang menggunakan forklift, tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dalam pengisian air aki forklift seperti masker, kaca mata pelindung, sarung tangan dan juga tidak menggunakan safety shoes dan rompi K3 di area warehouse. Hal ini dapat dilihat dari data kecelakaan yang dikeluarkan oleh PT Perusahaan Industri Ceres pada bagian warehouse packaging material di bawah ini:

Tabel 1.2
Data kasus kecelakaan kerja PT Perusahaan Industri Ceres
Bagian Warehouse Packaging Material

Tahun	Total Incident		
	Accident	Near Miss	Ill Health
2016	5	6	0
2017	6	4	1
2018	6	2	0

Sumber : SHC PT Perusahaan Industri Ceres 2014-2018

Berdasarkan tabel 1.2 diatas pada PT Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material, maka *incident atau* kejadian yang menyebabkan cendera terbagi menjadi tiga yaitu:

1. *Accident* adalah kejadian yang menimbulkan sakit akibat kerja, cacat, kematian, atau cendera. Seperti terjatuh dari ketinggian, tertabrak forklift.
2. *Near Miss* adalah kejadian yang tidak menyebabkan luka, cendera akibat kerja, cacat atau kematian. Seperti terpeleset ketika menaiki tangga, terpeleset karena kursi yang beroda bergeser.
3. *Ill Health* adalah dapat diidentifikasi, dari kondisi fisik atau mental yang di sebabkan oleh dan atau di perburuk dengan aktifitas pekerjaan dan atau situasi lingkungan kerja yang kurang baik. Seperti aktifitas orang memindahkan barang tidak sesuai prosedur sehingga cendera bagian tubuh.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kinerja serta disiplin kerja merupakan hal penting yang harus di perhatikan oleh karyawan. Meskipun fasilitas Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yang diberikan perusahaan sudah baik tetap saja ada karyawan

yang memiliki disiplin kerja rendah yang dapat mengakibatkan adanya potensi kecelakaan dan menurunnya kinerja karyawan.

Menurut Rahmadita (2013:23) upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Rachman (2012: 19) bentuk ketaatan dan pengendalian diri erat hubungannya rasionalisme, sadar, tidak emosional. Disiplin sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap aturan melalui pengendalian diri yang dilakukan melalui pertimbangan yang rasional.

Oleh karena itu, PT.Perusahaan Industri Ceres sangat menjunjung tinggi kedisiplinan karyawan, salah satunya seperti memberlakukan peraturan untuk kehadiran yaitu :

Tabel 1.3

**Data Peraturan Kehadiran Karyawan PT Perusahaan Industri Ceres
Bagian Warehouse Packaging Material**

Absensi	Ketentuan	Sanksi
Sakit	Maksimum 12 kali dalam satu tahun	SP 1 (Berlaku dalam waktu 3 Bulan)
Terlambat	Maksimum 24 kali dalam satu tahun	SP 1 (Berlaku dalam waktu 3 Bulan)

Sumber : KKB(Kesepakatan Kerja Bersama) PT Perusahaan Industri Ceres.

Selain dari disiplin menggunakan peralatan K3 karyawan juga harus disiplin dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan SOP yang telah di tentukan. Namun demikian masih saja ada karyawan yang mengabaikan SOP yang telah di tentukan salah

satunya tingkat kehadiran. Hal ini dapat di lihat dari data absensi yang di miliki oleh perusahaan pada tabel 1.4 yaitu:

Tabel 1.4
Data Absensi Karyawan PT Perusahaan Industri Ceres
Bagian Warehouse Packaging Material
Periode Januari - Desember 2018

Bulan	Jumlah Karyawan	Sakit	%	Terlambat	%
Januari	37	4	10,8%	6	16,2%
Februari	37	3	8,1%	7	18,9%
Maret	37	6	16,2%	7	18,9%
April	37	4	10,8%	6	16,2%
Mei	37	4	10,8%	7	18,9%
Juni	37	3	8,1%	8	21,6%
Juli	37	5	13,5%	7	18,9%
Agustus	37	4	10,8%	8	21,6%
September	37	4	10,8%	8	21,6%
Oktober	37	6	16,2%	9	24,3%
November	37	5	13,5%	10	27,0%
Desember	37	4	10,8%	10	27,0%

Sumber : HRD Departement 2018

Penjelasan mengenai data absensi diatas diketahui bahwa tingkat keterlambatan karyawan PT Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material masih

terlihat tinggi di bandingkan dengan karyawan yang sakit . Pada tahun 2018 angka keterlambatan cukup tinggi yaitu pada bulan Oktober sebanyak 9 orang, November dan Desember 10 orang.

Melihat hal tersebut maka kedisiplinan pada karyawan PT Perusahaan Industri Ceres bagian warehouse packaging material harus terus di tingkatkan karena disiplin dalam bekerja ini dapat membuat kinerja karyawannya meningkat. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap satu tahun sekali untuk menentukan apakah karyawan tersebut berhak mendapatkan kenaikan gaji atau tidak. seperti dapat dilihat di data Kualifikasi Kopetensi Pegawai pada tabel 1.5 yaitu:

Tabel 1.5
Kualifikasi Kopetensi Pegawai
PT Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material

Penilaian Kinerja	Skala	Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah karyawan	Persentase	Jumlah karyawan	Persentase
Baik	A	34	91,8 %	31	83,7 %
Cukup Baik	B	2	5,4 %	1	2,7 %
Kurang Baik	C	1	2,7 %	5	13,5 %
Kurang	D	0		0	
Buruk	E	0		0	
Total		37	100 %	37	100 %

Sumber : HRD Departement 2016 dan 2017

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui telah terjadi penurunan kinerja karyawan yaitu antara tahun 2016 hingga tahun 2017. Pada tahun 2016 karyawan yang mendapatkan skala A berjumlah 34 orang (91,8 %), sedangkan pada tahun 2017 berkurang sebanyak 3 orang menjadi 31 orang (83,7 %). Pada tahun 2016 karyawan yang menepatkan skala B terdapat 2 orang (5,4 %), sedangkan pada tahun 2017 berkurang 1 orang menjadi 1 orang (2,7 %). Sedangkan pada tahun 2016 yang mendapatkan skala C berjumlah 1 orang (2,7 %), sedangkan pada tahun 2017 bertambah 4 orang menjadi 5 orang (13, 5 %). Hal di atas menunjukan bahwa belum optimalnya kinerja karyawan tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “ **PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERUSAHAAN INDUSTRI CERES BAGIAN WAREHOUSE PACKAGING MATERIAL**“

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan di latar belakang penelitian, agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari pembahasan yang luas yang akan di bahas di dalam bab-bab selanjutnya maka penulis membatasinya sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari latar belakang biasanya di tentukan batas penelitiannya yaitu seberapa besar pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan di PT Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi permasalahan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), disiplin kerja dan kinerja karyawan di PT. Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material.
2. Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan di PT.Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material?
3. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material?

1.4 Tujuan penelitian

Setelah diketahui masalah yang diuraikan sebelumnya, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), disiplin kerja dan kinerja karyawan di PT.Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan di PT.Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging Material.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja karyawan PT.Perusahaan Industri Ceres bagian Warehouse Packaging material.

1.5 Manfaat Penelitian

Teoritis

1. Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki harapan agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu yang di dapatkan selama melakukan proses perkuliahan .
2. Penelitian ini juga dapat di gunakan sebagai dasar studi untuk perbandingan dan referensi bagi penelilitlain yang sejenis dan diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian yang telah di lakukan.

Praktis

1. Bagi penulis

- a. Mengetahui lebih lanjut tentang kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Industri Ceres.
- b. Untuk mengetahui fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Perusahaan Industri Ceres.
- c. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja PT . Perusahaan Industri Ceres.
- d. Untuk mengolah pola pikir peneliti tentang ilmu dan pengetahuan untuk mendewasakan perilaku penulis.
- e. Untuk menambah informasi tentang dunia pekerjaan dan memiliki rasa tanggung jawab atas laporan yang peneliti lakukan.

2. Bagi perusahaan

- a. Menjadikan bahan pertimbangan dalam memenuhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang di berikan kepada karyawan.
- b. Menjadikan bahan pertimbangan dalam disiplin kerja yang ada di perusahaan.
- c. Menjadikan bahan pertimbangan agar dapat meningkat lagi kinerja dimasa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi peneliti selanjutnya serta pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masa

1.6 Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup tentang landasan teori, kajian penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis untuk dipakai sebagai acuan pembahasan topik yang muncul.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup objek penelitian, unit analisis, populasi dan teknik sampling, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan pembahasan berisikan data, operasionalisasi data, metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang menyajikan bagian dari hasil penelitian dalam bentuk data. selain dengan uraian, data penelitian dapat juga disajikan sebagai ilustrasi. Pembahasan berarti membandingkan hasil yang di peroleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan atau ditambahkan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait,sehubungan dengan hasil penelitian.